

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai pusat layanan kesehatan harus dapat memberikan pelayanan yang baik serta harus meminimalkan setiap kesalahan, baik layanan administrasi maupun layanan medisnya. Rekam medis sangat penting selain untuk diagnosis, pengobatan juga untuk evaluasi pelayanan kesehatan, peningkatan efisiensi kerja melalui penurunan kematian serta perawatan penderita yang lebih sempurna. Rekam medis adalah berkas yang berisi dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan pasien.

Keberadaan rekam medis sangat penting, rekam medis dapat digunakan sebagai indikator dalam melihat kualitas pelayanan kesehatan, yang oleh Benyamin (1980) disebutkan bahwa pelayanan kesehatan yang baik secara umum berarti memiliki rekam medis yang baik pula.

Rekam medis merupakan salah satu pijakan awal dalam mengambil tindakan medis. Kesalahan dalam pencatatan dapat berakibat pada kesalahan dalam pengambilan tindakan medis. Keterlambatan dalam mendapatkan data medis yang dibutuhkan juga dapat berakibat pada keterlambatan penanganan medis terhadap pasien yang sedang membutuhkan penanganan yang cepat dan tepat.

Masalah lain yang seringkali muncul adalah tidak adanya keterkaitan antar masing-masing rumah sakit pada rekam medis, padahal pasien bisa saja melakukan pemeriksaan kesehatan pada rumah sakit yang berbeda. Jika tidak ada keterkaitan antar masing-masing rumah sakit, pemeriksaan akan terjadi berulang-ulang. Padahal rekam medis sebelumnya sangat

berguna pada pemeriksaan kesehatan selanjutnya. Hal ini amat membantu mengurangi kemungkinan salah diagnosa.

Bentuk rekam medis yang sering di jumpai berupa berkas serta lampiran-lampiran dokumen yang tidak sederhana dan tidak bisa di bawa kemana-mana karena bentuknya tidak baku dan mudah rusak. Rekam medis kertas yang digunakan tidak selalu mampu memberikan data yang diinginkan pada waktunya. Hal ini menurunkan efisiensi kerja tenaga medis yang seharusnya lebih mengedepankan upaya perawatan pasien. Jika dokumen rekam medis hilang atau rusak, akan menimbulkan masalah dalam menangani pasien lebih lanjut.

Penyimpanan berkas rekam medis yang terkomputerisasi dapat memudahkan pengolahan data yang cepat dan akurat, sehingga dapat menghasilkan informasi dalam bentuk laporan-laporan statistik perkembangan pelayanan kesehatan maupun statistik penyakit. Untuk membantu pencarian data rekam medis pasien yang terkomputerisasi agar lebih efisien waktu dapat digunakan teknologi *smart card*.

Smart card diciptakan untuk menjadi solusi bagi *problem* tersebut. Teknologi ini menawarkan banyak manfaat signifikan bagi para penyedia dan pengguna jasa termasuk dalam institusi kesehatan. Dengan adanya sistem ini maka akan sangat memudahkan pekerjaan dokter saat melakukan pemeriksaan. Kartu yang digunakan akan memberikan informasi tentang data *id* pasien agar lebih mudah dalam pencariannya secara digital dengan menggunakan teknologi *smart card*.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang akan di pecahkan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana status riwayat penyakit seseorang dapat dibaca oleh rumah sakit lain?
2. Bagaimana menghubungkan layanan informasi antar rumah sakit?
3. Bagaimana bentuk rekam medis menjadi lebih sederhana dan efisien untuk di gunakan?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari masalah-masalah diatas menunjukan adanya kebutuhan akan rekam medis yang penyajian datanya baku, bentuknya sederhana, mudah dibawa kemana-mana dan mudah diakses pada rumah sakit manapun. Adapun tujuan yang ingin di capai adalah:

1. Menerapkan sistem untuk saling bertukar informasi data rekam medis pada rumah sakit manapun. Hal ini dapat memudahkan rumah sakit mengetahui data rekam medis walaupun dalam rumah sakit yang berbeda sehingga lebih efisien dalam melakukan tindak lanjut kepada pasien.
2. Membangun aplikasi sistem *Electronic Medical Record (EMR)* atau rekam medis elektronik sehingga lebih efektif dan efisien dalam penggunaan waktu, tenaga dan sarana.
3. Membuat EMR yang dapat mengelola fungsi pendaftaran pasien, dan data rekam medis pasien.
4. Mengembangkan kartu akses *smartcard* dengan teknologi RFID untuk pelayanan kesehatan guna memudahkan pencarian data pasien dalam aplikasi tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Rumah Sakit
 - Memudahkan pertukaran informasi dari rumah sakit lain.
 - Mempercepat mendapatkan informasi data rekam medis pasien.
 - Memudahkan pencarian data rekam medis pasien yang nantinya memudahkan dokter untuk memberikan diagnose berdasarkan history dari data rekam medis yang telah ada.
 - Mempercepat penanganan medis kepada pasien.
- b. Bagi Masyarakat
 - Memudahkan masyarakat memeriksa kesehatan di rumah sakit manapun dengan data rekam medis yang sudah ada.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup tugas akhir di batasi pada:

1. Aplikasi ini merupakan prototype aplikasi yang di jalankan secara multi user agar dapat dikembangkan selanjutnya.
2. Aplikasi ini hanya menyediakan beberapa fungsi dari rumah sakit pada umumnya diantaranya Data Pasien, Pemeriksaan Fisik, Poliklinik, dan Pemeriksaan Lab/Radiologi.
3. Kartu yang digunakan dalam aplikasi ini adalah RFID Pasif.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini diuraikan dalam 5 bab dan isinya akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas mengenai dasar teori dan kerangka pikir yang akan menjadi dasar pemikiran serta landasan dalam membuat tugas akhir.

BAB III GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini akan dibahas sedikit mengenai sejarah rekam medis dan membahas tentang analisis sistem, perancangan perangkat lunak yang akan dibuat dalam tugas akhir ini.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Dalam bab ini akan dibahas mengenai perancangan database, pemodelan sistem dan implementasi dari perangkat lunak yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjabarkan kesimpulan dari perancangan dan pembuatan perangkat lunak, disertai dengan saran-saran untuk pengembangan perangkat lunak selanjutnya.